

**ANALISIS *CONTRACT CHANGE ORDER* TERHADAP DIMENSI
WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN
PROVINSI DI JAMBI**

TESIS



**IPAL GUSTI EPENDI
NPM: 2010018312001**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP DIMENSI
WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN PROVINSI
DI JAMBI**

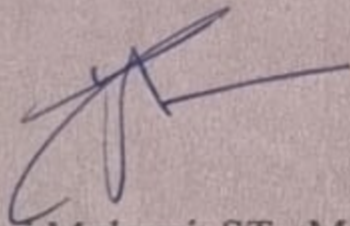
Oleh :

**IPAL GUSTI EPENDI
NPM : 2010018312001**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Februari 2023

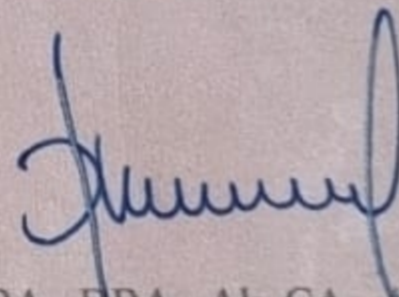
Menyetujui

Pembimbing 1



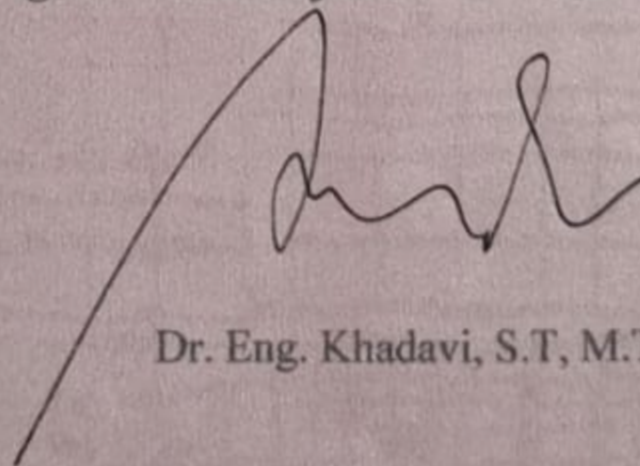
Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng)

Pembimbing 2



Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil
Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta**



Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T

HALAMAN PENGESAHAN

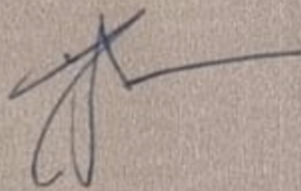
**ANALISIS CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP DIMENSI
WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN PROVINSI
DI JAMBI**

Oleh:

**Ipal Gusti Ependi
NPM: 2010018312001**

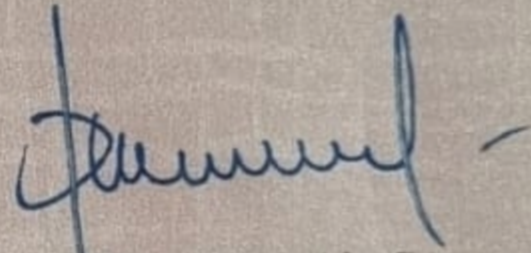
Tim Penguji :

Ketua.



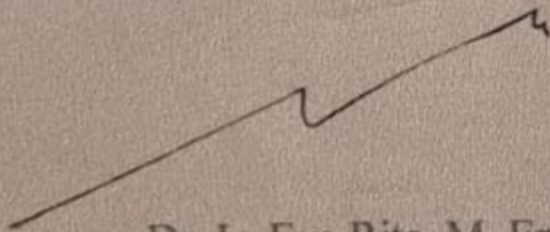
Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng)

Sekretaris,



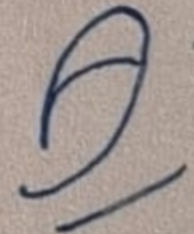
**Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA.,
ASEAN CPA**

Anggota



Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng

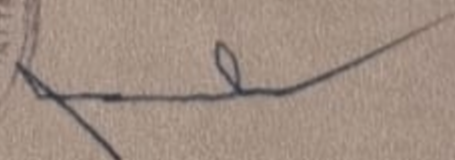
Anggota



Dr. Ir. Lusi Utama, M.T

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal 27 Februari 2023**

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Dekan**



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ipal Gusti Ependi

NPM : 2010018312001

Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

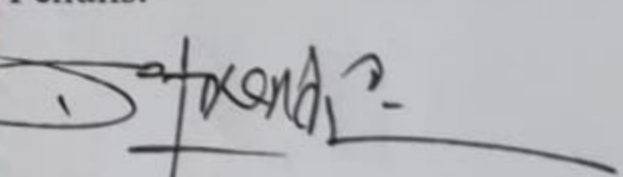
ANALISIS CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP DIMENSI WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN PROVINSI DI JAMBI

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, 27 Februari 2023

Penulis.




Ipal Gusti Ependi
NPM : 2010018312001

ANALISIS CONTRACT CHANGE ORDER TERHADAP DIMENSI WAKTU PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI JALAN PROVINSI DI JAMBI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis faktor penyebab terjadinya *Contract Change Order* pada pelaksanaan proyek konstruksi Jalan di Jambi dan memberikan rekomendasi untuk mencegah potensi terjadinya *contract change order* proyek konstruksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak karyawan PT. Gunung Emas dan PT. Famili grub Utama dan informasi tentang *contract cange order* pekerjaan proyek konstruksi jalan di Jambi pada tahun 2019-2021. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana pengambilan data dengan menggunakan kusioner, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kemudian dilakukan validasi pakar dan analisa SWOT. Hasil penelitian menunjukkan ada 5 faktor penyebab terjadinya *Contract Change Order* pelaksanaan proyek konstruksi yaitu terdiri dari faktor pemilik proyek, faktor kontraktor, faktor desain, faktor kondisi alam, dan faktor konsultan. Solusi alternatif yang harus diterapkan untuk meminimalisir terjadinya *Contract Change Order* adalah melakukan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat dengan dasar kontrak dan administrasi yang sudah tercantum untuk memperkuat keputusan yang diambil, membuat justifikasi teknik untuk setiap itek pekerjaan yang berubah untuk meminimalisir terjadinya perubahan pekerjaan, pengumpulan data secara lengkap pada saat melakukan survey, melakukan komunikasi secara intens antar pihak dalam proyek, kontraktor melakukan pengawasan secara rutin untuk melihat pekerjaan agar sesuai dengan rencana. Dari 5 faktor terjadinya *contract change order* tersebut yang paling dominan adalah perubahan kebijakan dengan variabel perubahan desain, perubauah lokasi proyek, perubahan material oleh pihak pwmilik proyek, perubahan spesifikasi lokasi proyek, percepatan jadwal proyek, cuaca buruk, terjadinya longsor pada saat pekerjaan proyek, dan juga terjadinya penurunan tanah.

Kata kunci : *kajian, faktor contract change order, proyek konstruksi.*

CONTRACT CHANGE ORDER ANALYSIS OF THE TIME DIMENSION OF THE IMPLEMENTATION OF THE PROVINCIAL ROAD CONSTRUCTION PROJECT IN JAMBI

ABSTRACT

This study aims to identify, analyze the factors causing the occurrence of Contract Change Order in the implementation of road construction projects in Jambi and provide recommendations to prevent potential contract change orders for construction projects. This research uses a quantitative approach. The population in this study was pt. Gunung Emas and PT. Main grub family and information about the contract change order for road construction project work in Jambi in 2019-2021. The research method uses quantitative methods, where data collection uses questionnaires, while data processing is carried out with SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Then expert validation and SWOT analysis are carried out. The results showed that there were 5 factors that caused the Contract Change Order for the implementation of construction projects, consisting of project owner factors, contractor factors, design factors, natural condition factors, and consultant factors. Alternative solutions that must be applied to minimize the occurrence of Contract Change Orders are to make decisions quickly and precisely on the basis of contracts and administration that have been listed to strengthen the decisions taken, make technical justifications for each changed work to minimize the occurrence of job changes, collect complete data when conducting surveys, conduct intense communication between parties in the project, contractors conduct regular oversight to see the work to fit the plan. Of the 5 factors that occur contract change orders, the most dominant are policy changes with variable design changes, project site approvals, material changes by the project owner, changes in project site specifications, acceleration of project schedules, bad weather, landslides during project work, and also land subsidence.

Keywords: study, contract change order factor, construction project.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang Telah Melimpahkan Rahmat Dan Karunia-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Tesis Yang Berjudul “**Analisis Contract Change Order Terhadap Dimensi Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi Di Jambi**”. Tesis Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Teknik Pada Program Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana Di Universitas Bung Hatta. Dalam Penyusunan Tesis Ini tentunya tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penyajian tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta sekaligus dosen penguji
3. Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng) selaku pembimbing utama.
4. Bapak Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA selaku pembimbing kedua.
5. Ibu Dr. Ir. Eva Rita, M. Eng dan Dr. Ir. M. Lusi Utama, MT. selaku dosen penguji.
6. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Padang, 17 Februari 2023

Penulis,

Ipal Gusti Ependi

NPM : 2010018312001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Permasalahan.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Proyek Konstruksi.....	7
2.2 Proyek Konstruksi Jalan.....	8
2.1.1 Definisi Jalan.....	8
2.1.2 Klasifikasi Jalan	9
2.3 Pengertian Kontrak, Hukum Kontrak, Bentuk dan Jenis kontrak .	11
2.3.1 Pengertian Kontrak.....	11
2.3.2 Pengertian Hukum Kontrak.....	11
2.3.3 Bentuk dan Jenis Kontrak	12

2.4 Adendum/Amandemen Kontrak	15
2.5 Contract Change Order (CCO).....	15
2.5.1 Pengertian Contact Change Order (CCO).....	15
2.5.2 Jenis Change Order (CCO)	16
2.5.3 Penyebab terjadinya Contact Change Order (CCO)	17
2.5.4 Dampak terjadinya <i>Contact Change Order</i> (CCO)	22
2.5.5 Dasar Hukum <i>Contact Change Order</i> (CCO).....	23
2.6 Waktu Pelaksanaan Proyek.....	24
2.7 Analisa SWOT	26
2.7 Penelitian Terdahulu	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendahuluan	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Pendekatan Penelitian	34
3.4 Tahapan Penelitian	36
3.5 Pengumpulan Data	37
3.6 Populasi dan Sampel	40
3.7 Tabulasi Data	42
3.8 Analisa Data	42
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pendahuluan	51
4.2 Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian.....	52
4.3 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	61
4.4 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	72
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi menurut kelas jalan..... 10
Tabel 2.2	Klasifikasi menurut medan jalan 10
Tabel 2.3	Faktor dan Variabel yang mempengaruhi <i>Contract Change Order</i> Proyek Jalan 31
Tabel 3.1	Faktor dan variabel yang menyebabkan terjadinya <i>Contract Cange Order</i> 37
Tabel 3.2	Skor Skala Likert 39
Tabel 3.3	Rekap Calon Responden..... 41
Tabel 3.4	Sampel Bidang Kontraktor 42
Tabel 3.5	Sampel Konsultan Pengawas 42
Tabel 3.6	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> 43
Tabel 4.1	Tabel Kuesioner 51
Tabel 4.2	Profil responden 52
Tabel 4.3	Rekapitulasi Uji Validitas 53
Tabel 4.4	Hasil PAF..... 54
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha..... 56
Tabel 4.6	Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Y 58
Tabel 4.7	Hasil uji normalitas <i>Kalmogorov smirnov</i> 58
Tabel 4.8	Hasil uji multikolinieritas 60
Tabel 4.9	Model summary (regresi berganda)..... 61
Tabel 4.10	Coefficient (regresi linear berganda) 62
Tabel 4.11	Coefficients (regresi linear berganda)..... 64
Tabel 4.12	Perbandingan Nilai T hitung dengan T tabel 65
Tabel 4.13	Matriks SWOT..... 72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	36

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	59
Grafik 4.2 Plot Data Uji Normalitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	87
Lampiran 2. Distribusi Nilai r Signifikansi 5%	99
Lampiran 3. Analisis Data tujuan pertama penelitian.....	100
Lampiran 4. Uji validitas	106
Lampiran 5. Uji reliabilitas	109
Lampiran 6 Uji Normalitas	112
Lampiran 7. Analisis data tujuan kedua penelitian.....	117
Lampiran 8. Analisis regresi berganda	119
Lampiran 9. Tabel 1	121
Lampiran 10. Tabulasi Data.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan akhir serta hasil tertentu. Proyek biasanya bersifat lintas fungsi organisasi sehingga membutuhkan bermacam keahlian (skills) dari berbagai profesi dan organisasi. Setiap proyek adalah unik, bahkan tidak ada dua proyek yang persis sama. Suatu proyek merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu serta harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan (Devina, 2020).

Dalam setiap proyek konstruksi selalu terjadi perubahan yang biasa disebut dengan *change order*. Jarang sekali dalam suatu proyek konstruksi tidak terjadi perubahan sampai proyek tersebut selesai (Rasyid & Taufik, 2017). *Change order* tersebut bisa terjadi kapanpun mulai dari awal, pertengahan, sampai pada akhir pekerjaan konstruksi, dan bisa terjadi pada semua proyek konstruksi baik pada proyek infrastruktur, gedung maupun rumah tinggal. *Contract Change Order* (CCO) merupakan perubahan secara tertulis antara *owner* dan kontraktor yang pembahasannya harus dilakukan bersama-sama dengan panitia peneliti kontrak dan konsultan *supervise* untuk mengubah kondisi dokumen kontrak awal, dengan menambah atau mengurangi volume pekerjaan. Adanya perubahan ini dapat mengubah biaya kontrak dan waktu pelaksanaan proyek.

CCO pada proyek konstruksi selalu terjadi pada masa konstruksi baik diawal, pertengahan dan akhir pelaksanaan proyek dan melibatkan pihak-pihak yang terdapat didalamnya seperti *owner* dan kontraktor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan proses dokumen tersebut. CCO dapat terjadi jika salah satu diantara komponen yang terlibat ingin merubah kontrak original yang sudah ditandatangani (Khalim, 2021). Faktor penyebab dari *owner* biasanya karena adanya keinginan untuk merubah spesifikasi kontrak, keinginan untuk mempercepat pekerjaan karena kebutuhan pasar, publik dan kepentingan

politik. Sedangkan faktor penyebab dari kontraktor biasanya karena sumber daya kontraktor yang tidak sesuai dengan lingkup pekerjaan.

CCO pada jalan sering terjadi karena tidak sesuainya hasil survei awal perencana dengan kondisi pada saat akan dilaksanakannya pekerjaan, hal itu bisa terjadi di proyek-proyek jalan Provinsi di Jambi yang diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang detailnya survei awal dan lamanya proses *tender* yang dilakukan oleh *owner* yang berdampak pada perubahan kondisi lapangan diakibatkan oleh alam yang sudah tidak sesuai dengan gambar rencana awal (Dzulqarnain, 2017).

Banyaknya proyek jalan yang dilakukan seperti sekarang ini khususnya di Provinsi Jambi dengan factor kurang detailnya survey awal dan ketidaksesuaian dengan gambar rencana awal mengakibatkan terjadinya pekerjaan tambah kurang yang menimbulkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap biaya, waktu dan produktifitas serat menimbulkan risiko yang lebih tinggi. Untuk itu perlu dilakukan peninjauan terhadap faktor apa saja yang mungkin terjadi dalam kegiatan CCO sehingga dapat meminilisir kerugian yang akan timbul antara dua belah pihak atau lebih.

Pelaksanaan kontrak pengadaan barang dan jasa dalam hal ini pekerjaan fisik kadang kala sering mengalami pekerjaan tambah kurang bisa dikarenakan mengubah spesifikasi teknis pekerjaan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Biasanya dalam pekerjaan jalan dalam kontrak volume sudah direncanakan, akan tetapi kenyataan di lapangan hanya dilaksanakan ketebalan minimum dari yang direncanakan. Maka harus ditambah panjang volumenya agar mencapai volume yang direncanakan, atau bisa juga menambah item perhitungan pada pekerjaanlain. Dengan total nilai tetap seperti yang terkontrak maka volume yang berbeda pada rencana awal harus di CCO atau melalukan perhitungan tambah kurang tanpa merubah isi dan nilai kontrak.

Perubahan dapat mengakibatkan penundaan proyek dan pembengkakan biaya (Hansen 2020). Akibat seringnya *change order* (perubahan pekerjaan) dan prosedur manajemen yang tidak tepat dalam proyek, timbul perselisihan antara pemilik dan kontraktor, yang berakhir dengan proses persidangan. (Desai, 2015).

Setiap tahunnya permasalahan *Contract Change Order* penyelesaian pekerjaan konstruksi di banyak tempat mengalami peningkatan salah satunya yakni di Provinsi Jambi, Perpres No. 16 tahun 2018 yang menyebutkan perubahan biaya kontrak dapat terjadi dengan batasan 10% dari nilai kontrak oleh karena itu diperlukan adanya Analisis *Contract Change Order* proyek guna memberikan solusi alternatif untuk menghindari atau meminimalisir *change order* proyek ke depannya.

Terjadinya *change order* pada proyek jalan dapat memberikan dampak negatif secara langsung dan tidak langsung, baik bagi kontraktor maupun bagi pemilik proyek. Dampak *change order* secara langsung adalah penambahan biaya item pekerjaan karena adanya penambahan volume dan material, konflik jadwal pelaksanaan, pekerjaan ulang, meningkatkan overhead dan meningkatkan biaya tenaga kerja hingga sampai 10% dari nilai kontrak. Dampak *change order* secara tidak langsung adalah terjadinya perbedaan pandangan antara pemilik dan kontraktor dalam menyikapi terjadi *change order*.

Begitu kompleksnya dampak dari *change order*, sehingga sangat berpengaruh pada kinerja waktu pelaksanaan proyek. Dalam pelaksanaannya, proyek konstruksi ini diharapkan memiliki kinerja waktu proyek yang maksimal, dimana proyek dapat selesai tepat waktu, atau bahkan lebih cepat dari jadwal yang direncanakan, mengingat ketepatan waktu ini sangat mempengaruhi penyerapan dana dan realisasi fisik di lapangan yang merupakan indikator kinerja dari Pemerintah (Barrie, 1992).

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik ingin mengidentifikasi masalah tersebut secara rinci mengenai pengaruh CCO pada proyek jalan terhadap waktu dan perubahan volumenya dengan menuangkannya dalam sebuah Proposal Tesis yang berjudul “**Analisis *Contract Change Order* Terhadap waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi di Jambi**”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya *Contract Change Order* selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi?
2. Apakah faktor dominan penyebab terjadinya *Contract Change Order* terjadi selama pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi?
3. Bagaimana rekomendasi untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya *Contract Change Order* selama pelaksanaan proyek konstruksi jalan provinsi di Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya *Contract Change Order* selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi.
2. Menganalisis faktor dominan penyebab terjadinya *Contract Change Order* selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi.
3. Memberikan rekomendasi untuk mencegah atau meminimalisir potensi terjadinya *Contract Change Order* selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi.

1.4 Batasan Permasalahan

Agar topik pembahasan tidak meluas untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Survei ditujukan pada responden yang berpengalaman dalam bidang proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi.
2. Objek penelitian adalah proyek konstruksi jalan provinsi jambi yang dilaksanakan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat nyata pada berbagai pihak, antara lain:

1. Menambahkan wawasan bagi penulis tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *Contract Change Order* selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provinsi di Jambi.

2. Dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan tentang faktor penyebab terjadinya *Contract Change Order* selama tahap pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provisisi di Jambi.
3. Memberikan penjelasan mengenai dampak *Contract Change Order* yang akan terjadi terhadap biaya pada pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provisisi di Jambi.
4. Memberikan penjelasan mengenai strategi apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *Contract Change Order* dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan Provisisi di Jambi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang dari penulisan tesis ini yang merupakan bagian dasar dari pengangkatan topik, pada bab ini dijelaskan rumusan masalah yang merupakan isu yang akan dibahas, juga dipaparkan apa saja yang menjadi pertanyaan dalam penelitian yang akan dilakukan dan apa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, pada bab ini dijelaskan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan setelah penulisan penelitian ini selesai. Pada batasan penelitian harus ditentukan dengan jelas agar penelitian lebih fokus kepada sasaran yang akan diteliti dan didapatkan sampel penelitian yang sesuai dengan topik, pada bab ini juga dijelaskan dengan ringkas penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, sistematika penulisan yang merupakan kerangka dasar dari penelitian juga dijelaskan pada bagian bab pendahuluan ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka.

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya

yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan analisis.

Bab III : Metodologi Penelitian.

Pada bab ini berisi langkah-langkah yang sistematis yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, seperti metode pengumpulan data, sampel penelitian dan tahapan analisis data.

Bab IV : Analisa dan pembahasan.

Berisikan tentang tahapan analisis data menggunakan *Software statistik SPSS versi 18*.

Bab V : Kesimpulan dan saran.

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.